# MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA

## MAJSUNI IJ EQUITY

MAJORIS Asset Management

### TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

### KEBIJAKAN INVESTASI

Efek Syariah Berpendapatan Tetap: 80 -100%

Inst. Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 0-20%

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBSN: 97,49%

Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 2,51%

### ALOKASI EFEK TERBESAR

PBS004 | SBSN Seri PBS004
PBS005 | SBSN Seri PBS005
PBS012 | SBSN Seri PBS012
PBS021 | SBSN Seri PBS021
PBS022 | SBSN Seri PBS022
PBS023 | SBSN Seri PBS023
PBS026 | SBSN Seri PBS026
PBS027 | SBSN Seri PBS027
PBS029 | SBSN Seri PBS029
PBS030 | SBSN Seri PBS030

### ALOKASI SEKTOR

SBSN: 97,49%

### KINERJA INVESTASI

| KINERJA | 1M | 3M | 6M | YTD | 1Y | 3Y | SEJAK PELUNCURAN* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| RD MAJSUNI | 1,01% | 1,92% | 1,91% | 1,10% | 8,93% | 25,99% | 26,96% |
| Infovesta Sharia Fixed Income Index | 0,86% | 1,46% | 1,66% | 1,15% | 7,34% | 24,98% | 22,03% |

*Best Monthly Return* : 2,44% (November 2020)
*Worst Monthly Return* : -2,40% (Maret 2020)

*Beta* : 0,36
*Std. Deviation* : 0,21%
*Sharpe Ratio* : 4,73%

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Infovesta

*Reksa Dana ditawarkan sejak 8 November 2017
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

### GRAFIK KINERJA HISTORIS

#### UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

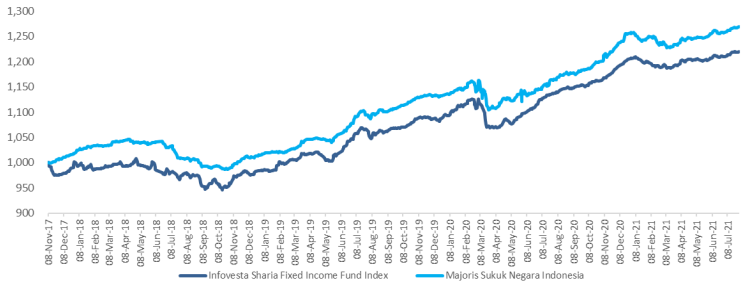


#### HISTORICAL MONTHLY RETURN

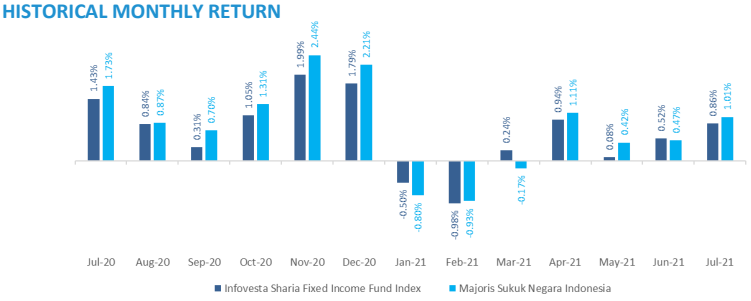


### RINGKASAN PRODUK

| | |
|---|---|
| **Jenis Reksa Dana (RD)** | RD Syariah Pendapatan Tetap |
| **Tanggal Efektif** | 30 Oktober 2017 |
| **No. Surat Pernyataan Efektif** | S-782/PM.21/2017 |
| **Tanggal Emisi** | 8 November 2017 |
| **Mata Uang** | Rupiah |
| **NAV/Unit** | Rp 1.269,60 |
| **Dana Kelolaan** | Rp 452,47 Miliar |
| **Min. Investasi Awal** | Rp 10.000 |
| **Min. Pembelian Selanjutnya** | Rp 10.000 |
| **Min. Penjualan Kembali** | Rp 10.000 |
| **Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan** | s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan |
| **Periode Penilaian** | Harian |
| **Biaya Pembelian Unit** | Maksimum 1% |
| **Biaya Penjualan Kembali** | Maksimum 1% |
| **Biaya Pengalihan** | Maksimum 1% |
| **Jasa Manajer Investasi** | Maksimum 1,5% per tahun |
| **Jasa Bank Kustodian** | Maksimum 0,15% per tahun |
| **Bank Kustodian** | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| **Kode ISIN** | IDN000312501 |

### FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas Bagi Reksa Dana Terbuka
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



MAJSUNI

### KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJSUNI mayoritas berinvestasi pada SBSN milik pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi untuk diperjualbelikan. Risiko investasi di MAJSUNI tergolong moderat karena harga SBSN dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

### INFORMASI REKENING PEMBELIAN

**Bank** : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
**Atas Nama** : REKSADANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA
**No. Rekening** : 612550234

## ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar +1,01%%, lebih tinggi dibandingkan pergerakan *benchmark* Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +0,86%. Alokasi portofolio dialokasikan 97,49% pada SBSN dan 2,51% pada deposito syariah dan kas.

Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara menjaga durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri *benchmark* (tenor 10 dan 15 tahun) namun tetap menjaga kepemilikan pada SBSN seri menengah dengan kupon tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan *return* portofolio.

## ANALISA PASAR

Sepanjang bulan Juli 2021, pasar obligasi bergerak naik yang mana imbal hasil SUN 10 tahun turun mendekati level 6,3% dari posisi sebelumnya di level 6,6% pada akhir bulan Juni 2021. Pasar obligasi masih mengikuti faktor global yang mana *US Treasury 10 years* juga terus turun ke bawah level 1,40%. Inflasi juga masih tercatat relatif rendah di bulan Juli 2021 dan BI kembali mempertahankan suku bunga di 3,5%. Dari faktor global, kenaikan kasus COVID-19 meningkatkan keraguan akan terjadinya *recovery* yang lebih cepat. Secara nasional, pada bulan Juli 2021 tercatat kenaikan kasus COVID-19 yang cukup tinggi, lalu kembali turun setelah pemerintah menerapkan pembatasan mobilitas. Asumsi penerbitan obligasi pemerintah masih belum berubah dan pemerintah termasuk berhasil dalam menerbitkan obligasi global. Investor asing membukukan *nett buy* sepanjang Juli 2021 sebesar Rp 0,6 triliun berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR). Dari sisi kurs, nilai tukar Rupiah kembali tertekan terhadap US Dollar dari posisi Rp 14.450/USD ke level Rp 14.500/USD dalam sebulan.

Pemerintah mengadakan dua kali Lelang SUN dan dua kali Lelang SBSN sepanjang bulan Juli 2021. Lelang SBSN berlangsung dua kali yaitu tanggal 13 dan 27 Juli 2021 dengan total yang dimenangkan Rp 25,65 triliun.

## TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Juli 2021, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,17 triliun.

**Informasi lebih lanjut dapat hubungi:**

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th Floor, SCBD Lot 28
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

## TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.